

Customer Perception Of The BSI Mobile E-Wallet Top Up Service Feature At Bank Syariah Indonesia Mojosari Branch Office

Persepsi Nasabah Pada Fitur Layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojosari

Mohammad Salman Alfarizi^{1*}, Andriani Samsuri²

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

salmanbae1002@gmail.com¹, andriani@uinsa.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

One of the services offered by Bank Syariah Indonesia on BSI Mobile for users who frequently utilize cashless payment methods is the Top Up E-Wallet feature, which makes it simple for users to add money to their digital wallets. Finding out how to utilize the BSI Mobile E-Wallet Top Up service feature at BSI KCP Mojosari, learning about its benefits, and learning about customers' opinions of the BSI Mobile E-Wallet Top Up service feature at BSI KCP Mojosari are the goals of this study. A descriptive qualitative approach was employed as the research methodology in this study. Random sampling procedures were used to choose informants for this investigation. Regarding methods of gathering data through observation, interviews, and documentation. Techniques for data analysis include data reduction, data visualization, and conclusion drawing. In the meantime, triangulation is used to assess the validity of the data, which can assist researchers in determining the reliability of information from diverse sources. The study's findings revealed: Customers of BSI KCP Mojosari will find it easy to comprehend and utilize the BSI Mobile E-Wallet Top Up service feature. The BSI Mobile E-Wallet Top Up service function is well-liked by customers. Perception is considering utilizing this service feature due to its perceived ease of use and low administrative costs. Based on client needs, the perception target is deemed to have a full digital balance. It was discovered that poor network conditions and server outages were the cause of the failure of Top Up transactions.

Keywords : Perception, Service Features, E-Wallet

ABSTRAK

Salah satu layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui BSI Mobile bagi pengguna yang sering menggunakan metode pembayaran non-tunai adalah fitur Top Up E-Wallet, yang memudahkan pengguna untuk mengisi ulang saldo dompet digital mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menggunakan fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile di BSI KCP Mojosari, memahami manfaatnya, serta mengetahui pendapat pelanggan tentang fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile di BSI KCP Mojosari. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan sebagai metodologi penelitian dalam studi ini. Prosedur sampling acak digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, triangulasi digunakan untuk menilai validitas data, yang dapat membantu peneliti menentukan keandalan informasi dari berbagai sumber. Temuan penelitian menunjukkan: Pelanggan BSI KCP Mojosari akan menemukan fitur layanan BSI Mobile E-Wallet Top Up mudah dipahami dan digunakan. Fitur layanan BSI Mobile E-Wallet Top Up sangat disukai oleh pelanggan. Persepsi mempertimbangkan untuk menggunakan fitur layanan ini karena kemudahan penggunaannya dan biaya administrasi yang rendah. Berdasarkan kebutuhan pelanggan, target persepsi dianggap memiliki saldo digital penuh. Ditemukan bahwa kondisi jaringan yang buruk dan gangguan server menjadi penyebab kegagalan transaksi Top Up.

Kata kunci: Persepsi, Fitur Layanan, E-Wallet

1. Pendahuluan

Globalisasi di Indonesia telah membawa perubahan pesat di bidang keuangan dan teknologi, yang paling menonjol adalah munculnya produk-produk inovatif seperti dompet

digital. Sayangnya hal ini merugikan industri perbankan dan e-commerce Indonesia. Uang elektronik, atau yang lebih sering disebut oleh masyarakat Indonesia, "e-money", hadir dalam dua bentuk. Yang pertama adalah mata uang dalam bentuk kartu chip, seperti Flazz BCA, Mandiri e-Money, Brizzi BRI, dan sebagainya yang pertama kali muncul pada tahun 2007. Jenis mata uang yang kedua adalah mata uang digital atau dikenal dengan e-wallet. E-Wallet merupakan aplikasi pembayaran online untuk transaksi non tunai (Widya Santi, 2021). Tersedia untuk diunduh gratis dari Google Play Store dan App Store, termasuk Gopay, OVO, Dana, dan ShopeePay.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu industri perbankan yang muncul dari penggabungan tiga bank syariah. BUMN juga mulai mengembangkan sistem penukaran mata uang digital dengan menggunakan layanan Mobile Banking yang dikenal dengan BSI Mobile. Selain itu, BSI Mobile menawarkan beragam fitur menarik yang tidak kalah dengan yang ditawarkan industri perbankan lainnya. Layanan yang ditawarkan BSI Mobile antara lain adalah transfer mata uang, pembayaran, pembelian, perbankan syariah, dan Top Up E-Wallet. (Jadmiko et al., 2024) .

Prasangka yang banyak terjadi di kalangan masyarakat terhadap transaksi non-tunai, khususnya dalam perdagangan elektronik, disebabkan oleh adanya firewall pemerintah melalui program Bank Indonesia melalui Pendaftaran Nasional Non-Tunai (GNTT). Hal ini terjadi pada tanggal 14 Agustus 2014 dan diumumkan secara resmi oleh Gubernur Bank Indonesia. Selanjutnya, Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Perdagangan, Perindustrian, dan Pembangunan, serta Asosiasi Menteri Perdagangan Provinsi seluruh Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pemilik usaha, dan instansi pemerintah dalam menggunakan metode pembayaran non-tunai yang lebih mudah, efisien, dan aman.

Tabel 1. Transaksi Uang Elektrik

Periode	Tahun		
	2019	2020	2021
Volume	5.226.699.919	4.625.703.276	5.450.400.276
Nominal (dalam juta RP)	145.165.468	204.909.170	305.435.829

Sumber : Bank Indonesia (BI), Januari 2021

Melihat sumber data diatas dapat dikatakan bahwa kenaikan nilai dalam penggunaan uang elektronik tercatat oleh BI pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 305,43 triliun atau meningkat 49,05 persen jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, tercatat oleh BI dalam penggunaan uang elektronik mencapai Rp 204,90 triliun atau mengalami kenaikan 41,15 persen bila dibandingkan pada akhir tahun 2019 yang transaksi penggunaan uang elektroniknya mencapai Rp 145,16 triliun. BI juga mencatat volume transaksi dengan uang elektronik pada akhir tahun 2021 sebesar 5,45 milyar kali atau mengalami peningkatan sebesar 17,82 persen dibandingkan dengan volume transaksi akhir tahun 2021 yang mencapai 4,62 milyar kali transaksi, dan mengalami penurunan sebesar 11,49 persen jika dibandingkan pada volume transaksi akhir tahun 2019 dengan volume transaksi uang elektronik sebanyak 5,22 milyar kali.

Karena meluasnya penggunaan uang elektronik, beberapa bisnis start-up beralih ke industri fintech untuk memproduksi e-wallet. Terlepas dari kenyataan bahwa bisnis ini beroperasi dalam mata uang elektronik, penggambarannya di media masih kurang. Aplikasi yang disebut e-wallet adalah aplikasi yang menggunakan koneksi internet untuk mentransfer sejumlah dana ke mata uang elektronik. Mata uang elektronik ini hanya membutuhkan smartphone yang tersedia luas bagi masyarakat umum dan dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak orang yang menggunakan dompet digital sebagai uang elektronik. E-wallet tidak hanya relative mudah digunakan, tetapi juga

terus berupaya untuk keamanan transaksi. E-wallet terus berinovasi dan melakukan terobosan-terobosan baru sebagai jawaban atas meningkatnya minat bertransaksi dan meningkatnya produksi uang elektronik oleh berbagai pelaku usaha. E-wallet lebih populer karena uang elektronik sangat penting untuk alat pembayaran sehari-hari. (Abdillah et al., 2024)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agung Nugraha et al., 2024), biaya berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Sementara itu, penelitian (Prayoga & Rakhmaddian, 2022) mengungkapkan bahwa faktor biaya tidak mempengaruhi minat siswa dalam menggunakan e-money di Kabupaten Ponorogo. Sedangkan penelitian (Habibi et al., 2024) mengungkapkan bahwa nilai signifikansi manfaat penggunaan e-money adalah 0,010. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Legi et al., 2020), penelitian ini menemukan bahwa minat menggunakan e-money di Manado tidak dipengaruhi secara signifikan oleh manfaat yang dirasakan. Menurut kajian (Harahap & Harahap, 2023) minat memanfaatkan e-money secara signifikan dipengaruhi oleh variabel kepercayaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojosari yang terletak di Jl. Gajah Mada Ruko Adipura No.11, Rw. III, Seduri, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61382. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sedangkan penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dokumentasi (Kusumastuti, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti selesaikan, berikut pembahasan cara penggunaan fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile. Fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile merupakan layanan yang diberikan Bank Syariah Indonesia kepada nasabahnya. Tersedia di aplikasi BSI Mobile dan dimaksudkan untuk memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhan dompet digital atau E-Wallet. Sangat mudah untuk menggunakan fitur layanan khusus ini; yang perlu Anda lakukan hanyalah menginstal aplikasi BSI Mobile.

Teori yang dikemukakan diatas, berdasarkan hasil triangulasi menyatakan bahwa penggunaan fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile sangatlah sederhana. Yang perlu dilakukan Nasabah hanyalah membuka aplikasi BSI Mobile yang sudah tersedia di Play Store atau App Store lalu selesaikan tindakannya. Jika Anda sudah menjangkau nasabah, Anda dapat menggunakan berbagai fitur, yang paling menonjol adalah fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile.

Cara menggunakan fitur layanan ini setelah nasabah berhasil melakukan scan dan aktivasi BSI Mobile adalah dengan membuat menu utama nasabah kemudian memilih icon yang muncul di layar untuk melihat Top Up E-Wallet. Saat ini, ada delapan pilihan E-Wallet yang tersedia untuk Top Up: E-Money, LinkAja, Layanan Syariah LinkAja, Gopay, OVO, Shopeepay, DANA, dan Pascabayar. Jika Anda sudah memiliki minimal satu Nasabah, Anda dapat mengajukan sejumlah nominal yang akan diisikan berdasarkan kebutuhan atau keinginan Anda. Jika Anda sudah melakukan setting PIN ponsel untuk verifikasi transaksi dan telah menggunakannya selama beberapa hari, maka akan muncul notifikasi jika Top Up E-Wallet anda berhasil.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2021) yang berjudul, "Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI Kota Bengkulu)" Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa, tata cara penggunaan mobile banking sudah cukup mudah karena nasabah dapat dengan mudah memahami dan menggunakan tampilan yang tersedia pada layanan aplikasi mobile banking untuk kebutuhan sehari-hari. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian, dimana penelitian tersebut memiliki objek yaitu aplikasi mobile banking BSI, sedangkan penelitian ini mengarah lebih spesifik yaitu membahas fitur layanan yang terdapat pada aplikasi BSI Mobile yaitu fitur layanan Top Up E-Wallet.

Indikator fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile ada tiga, yaitu sebagai berikut: pertama kemudahan dalam mengakses informasi produk atau layanan; yang kedua adalah kualitas layanan transaksional; yang ketiga adalah kualitas fitur dan yang keempat adalah inovasi produk.

1) Kemudahan Akses Informasi Tentang Produk atau Jasa

Dalam perkembangan teknologi informasi tahun 2022, BSI fokus pada peningkatan stabilitas sistem dan penyiapan infrastruktur digital untuk pertumbuhan di masa depan. Dengan memiliki akun media sosial sendiri, Nasabah dapat dengan mudah memperoleh informasi produk atau jasa yang digunakan. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu layanan tertentu adalah kemudahan akses informasi mengenai produk atau layanan tersebut..

Dengan hasil triangulasi yang dilakukan itu sama, hasil wawancara menyatakan bahwa untuk mengakses atau mendapatkan informasi terkait produk atau jasa (Fitur Layanan Top E-Wallet BSI Mobile) nasabah akan mudah untuk mendapatkannya. Jika nasabah membuka aplikasi BSI Mobile pada menu utama akan muncul gambar dimana isinya terdapat informasi terkait promo-promo mengenai Top Up E-Wallet.

2) Keberagaman Layanan Transaksi

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara mengenai kemudahan penggunaan transaksi, terlihat juga bahwa Alasan Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari hanya bekerjasama dengan beberapa E-Wallet yang sudah tidak dapat dijalankan lagi karena berbagai kendala. Bank Syariah Indonesia sudah mulai melacak atau memantau transaksi yang biasa dilakukan bank, seperti mata uang digital yang sering diisi ulang oleh bank. Mungkin jika ada dompet digital baru yang sering digunakan Nasabah, maka BSI KCP Mojosari akan mengintegrasikan E-Wallet tersebut ke dalam fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile..

Selain itu, BSI perlu bekerja sama dengan Shopee karena biaya admin yang masuk akan jika dibandingkan dengan e-wallet lainnya. Di sisi lain, staf BSI jelas hanya dimaksudkan sebagai pramuka yang mengawali perjalanan atau ekspedisi. Oleh karena itu, pihak yang dapat membicarakan pekerjaan beserta E-Wallet yang ada saat ini adalah pihak yang bersangkutan.

3) Keberagaman Fitur

Berdasarkan hasil triangulasi pertanyaan mengenai fitur-fitur yang ditawarkan BSI pada aplikasi BSI Mobile, selain fitur bernama Top Up E-Wallet yang terhubung ke dompet digital, dapat disimpulkan bahwa fitur tersebut bernama ZISWAF (zakat), infak, wakaf) merupakan salah satu fitur yang ditawarkan BSI Kantor Cabang Pembantu Mojosari dalam aplikasi BSI Mobile yang terhubung dengan dompet digital.

4) Inovasi Produk.

Pengembangan produk dan inovasi produk yang semuanya merupakan usaha atau kenikmatan dari Kantor BSI Pusat. Jika nasabah melihat datanya maka akan terlihat perubahan

pada dompet digital yang terlihat pada fitur saldonya di Top Up E-Wallet BSI Mobile, dimana Paytren yang sebelumnya hadir kini telah tergantikan oleh Pascabayar.

Pembahasan

Kajian yang paling relevan dengan fokus tersebut dilakukan oleh (Lalujan & Rahardja, 2023) dengan judul "Layanan Mobile Banking di Bank BRI Syariah Bengkulu". Dalam penelitian ini disebutkan bahwa bank dapat dengan mudah mengakses layanan mobile banking yang tergabung dalam BRI Syariah, serta terdapat berbagai fitur dan layanan yang berbeda dengan bank lain dari segi ukuran dan kualitas.

Salah satu perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini (Ika Aisyah et al., 2023) adalah penelitian menemukan bahwa fitur dan layanan transaksi yang paling umum digunakan terdapat pada aplikasi Mobile Banking BRI Syariah yang saat ini sedang mengalami merger dan rebranding di bawah naungan nama BSI. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa fitur yang paling umum digunakan dalam penelitian ini adalah fitur yang terutama berkaitan dengan perdagangan digital, khususnya e-commerce, yang mirip dengan Top Up E-Wallet, kemudian keberagaman layanan transaksi yang dimaksud adalah layanan transaksi yang ada pada fitur layanan Top Up E-Wallet yaitu terdapat 8 dompet digital yang dapat di isi saldonya.

1) Pemersepsi

Nasabah yang menjadi informan pada penelitian ini berjumlah 6 nasabah yang saat ini telah menggunakan aplikasi BSI Mobile. Telah diketahui sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada keenam nasabah BSI bahwasannya juga menggunakan fitur layanan Top Up E-Wallet yang ada pada aplikasi M-Banking.

Minat merupakan salah satu ciri yang terdapat dalam suatu pemersepsi; itu adalah kemampuan untuk mengenali apa pun yang muncul dari batin seseorang. Berdasarkan hasil observasi dan triangulasi wawancara, pemilik wawancara tertarik untuk menggunakan fitur Top Up E-Wallet BSI Mobile karena mudah digunakan, dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Juga memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan jika ingin menambahkan E-Wallet sehingga tidak perlu khawatir harus mengeluarkan biaya tambahan untuk repot di rumah atau untuk biaya admin yang lebih murah.

Nasabah juga berharap fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile akan diperbaiki sehingga tidak ada lagi masalah server down yang mengganggu transaksi klien saat mereka mengisi saldo dompet digital mereka. Mereka juga berharap biaya administrasi dompet digital yang ada seperti E-Money, OVO, dan DANA akan sama, dan mereka juga berharap ada promo menarik terkait fitur ini.

2) Sasaran Persepsi

Persepsi seseorang terhadap sasaran persepsi dapat dipengaruhi oleh keadaan, keunggulan, hal baru, keunikan, atau bentuknya. Fokus penelitian ini adalah fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile. Menurut nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojosari, fitur dompet digital yang memungkinkan pengisian saldo melalui fitur ini sangat memenuhi kebutuhan nasabah. Ada kemungkinan bahwa hambatan dapat memengaruhi persepsi atau penilaian suatu fitur layanan dan produk perbankan. Meskipun demikian, informasi tentang bagaimana pelanggan melihat hambatan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi bank untuk terus memperbaiki layanan mereka.

Hasil wawancara nasabah menunjukkan bahwa selama menggunakan fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile, nasabah menghadapi masalah saat melakukan transaksi Top Up E-Wallet. Akibatnya, mereka tidak dapat memasukkan PIN aplikasi untuk memverifikasi atau meneruskan transaksi Top Up mereka karena jaringan internet yang lemot dan server yang down.

3) Situasi atau Keadaan

Dalam hal ini, konteks yang kita gunakan untuk melihat sesuatu sangat penting. Persepsi kita, misalnya situasi, keadaan, lingkungan sosial, dan tempat kerja, dapat dipengaruhi oleh hal-hal yang ada di sekitar kita. Hasil observasi dan triangulasi wawancara menunjukkan bahwa nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojosari dapat menggunakan fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile kapan saja dan di mana saja mereka memiliki kebutuhan mendesak, selama mereka terhubung ke internet..

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, kemudian dari hasil triangulasi wawancara, dokumentasi, analisis data dan pembahasan mengenai persepsi nasabah pada fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mojosari, dapat diambil kesimpulan :

- a) Pelanggan BSI KCP Mojosari melihat fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile cukup mudah digunakan. Sebelum dapat menggunakan fitur layanan tersebut, pengguna harus menginstal aplikasi BSI Mobile di appstore atau playstore. Kemudian, mereka harus menemukan menu utama aplikasi dan memilih ikon fitur Top Up E-Wallet. Setelah itu, nasabah akan melihat delapan opsi E-Wallet yang dapat digunakan untuk meningkatkan saldonya. Jika mereka memilih salah satunya, mereka hanya perlu memasukkan jumlah yang akan ditambahkan sesuai kebutuhan atau keinginan mereka. Setelah itu, nasabah perlu memasukkan PIN BSI Mobile untuk verifikasi transaksi, dan menunggu beberapa detik sebelum muncul notifikasi bahwa transaksi Top Up E-Wallet berhasil.
- b) Keunggulan dari Fitur Layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile adalah pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi di menu utama BSI Mobile karena terdapat gambar yang menjelaskan promo apa saja yang tersedia untuk Fitur Layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile. Selain itu, jenis transaksi yang dapat dilakukan oleh fitur layanan ini beragam, dengan delapan E-Wallet yang dapat diisi saldonya. Keanekaragaman fitur lainnya yang masih terkait dengan dompet.
- c) Klien sudah melihat fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile dengan baik. Permersepsi berminat menggunakan fitur layanan tersebut karena dianggap memiliki biaya admin yang murah dan mudah digunakan bagi pelanggan yang sering melakukan transaksi cashless. Kemudian, sasaran Permersepsi dianggap memiliki saldo digital yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi jaringan yang buruk dan serverdown membuat transaksi Top Up E-Wallet pelanggan gagal. Untuk beberapa latar belakang pekerjaan, pelanggan harus menggunakan fitur Layanan Top Up E-Wallet, dan mereka menggunakannya saat ada kebutuhan seperti berbelanja. Dengan demikian, fitur ini dapat digunakan di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan.

Rekomendasi untuk Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut: Meningkatkan dan memperbaiki fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile untuk meningkatkan rasa puas dan kepercayaan serta mendapatkan persepsi positif dari pelanggan dengan memperbaiki sistem jaringan untuk mencegah downtime server; Menjaga kualitas yang sudah ada dari fitur layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile sambil terus melakukan inovasi dan jangan lupa untuk meningkatkan kualitas layanan.

Untuk penelitian mendatang, diharapkan peningkatan dalam dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Syukron Katsir diucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala atas segala nikmat dan ilmunya. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkomitmen untuk membantu menyusun artikel ini dari awal hingga akhir, dan semoga Allah Subhana Wata'ala menjadikan ini sebagai amal zariyah bagi kita semua. Mudah-mudahan artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan ekonomi umat, khususnya pendidikan ekonomi Syariah, seperti yang diharapkan penulis.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. K., Rahman, A., Zaka, V. Z., & Qoriani, H. F. (2024). Analisis Implementasi Aplikasi Bsi Mobile Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di BSI KCP Jember Balung. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 No 3, 128–132.
- Agung Nugraha, M., Noni, Y., & Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, F. (2024). Analisis Implementasi Digital Banking Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Samarinda. *Journal of Information Systems Management and Digital Business (JISMDB)*, 1(3).
- Habibi, A., Sari, A., & Rosilawati, W. (2024). The Influence of Mobile Banking Service Quality and Trust on Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank (BSI KC Bandar Lampung Diponegoro). *KnE Social Sciences*, 2024, 57–72.
- Harahap, A. M., & Harahap, J. (2023). Factors that Effect Individual Interest in Using E-Wallet OVO (Case Study on Students in Bandar Pasir Mandoge). *Jurnal Masharif Al-Syariah ...*, 8(30), 85–98.
- Ika Aisyah, Raden Agrosamdhyo, & Ely Mansur. (2023). Persepsi Nasabah Pada Fitur Layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kuta. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 3(1), 01–13.
- Jadmiko, P., Pasha, F., & Najib Razali, M. (2024). Intention to Use on the Use of E-Wallet Link Aja: How Important is Hedonic Motivation? *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 19(1), 60–67.
- Kusumastuti, A. A. M. K. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF. In S. Annisya, Fitriatun (Ed.), *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Issue 1). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lalujan, V. V., & Rahardja, Y. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan E-Wallet DANA Menggunakan Metode PIECES. *Journal of Information Technology Ampera*, 4(3), 207–221.
- Legi, D., Legi, D., & Saerang, R. T. (2020). The Analysis Of Technology Acceptance Model (TAM) On Intention To Use Of e-Money In Manado (Study On: Gopay, Ovo, Dana). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(Oktober), 624–632.
- Saputra, I. (2021). Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 122.
- Widya Santi, D. (2021). Layanan Jasa Mobile Banking pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 1–68.